

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bagian dari system pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang mempunyai peranan penting dalam mempercepat tercapainya tingkat kesehatan baik bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan gizi adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Keadaan status gizi pasien sangat berpengaruh terhadap penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan status gizi pasien. Kerap kali kondisi pasien memburuk keadaannya dikarenakan tidak tercukupinya keadaan status gizi pasien. Hal tersebut diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi tubuh (Kemenkes RI, 2013).

Pasien dengan keadaan pasca operasi sering mengalami peningkatan metabolisme tubuh sehingga membutuhkan asupan gizi lebih banyak dibandingkan keadaan normal. Pemenuhan kebutuhan akan gizi pada pasien post operasi dan trauma dimulai dari pemenuhan farmakologisnya hingga dietnya. Pasien yang mengalami persalinan dengan cara operasi caesar perlu diperhatikan tentang nutrisi diet tinggi kalori tinggi proteinnya untuk menunjang proses penyembuhan. Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan penyembuhan luka. Pasien dengan keadaan pasca operasi juga sering mengalami komplikasi, komplikasi yang sering terjadi yaitu anemia pada pasien, anemia terjadi karena pasien telah mengalami anemia sebelumnya dan bertambah parah ketika pasienkehilangan banyak darah pada saat proses operasi sehingga dapat memicu penurunan hb secara drastic.

Kegiatan pokok pelayanan gizi di Rumah sakit meliputi asuhan gizi, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan bidang gizi terapan. Kurikulum Program Study D-IV Gizi Klinik mencantumkan peran yang harus dicapai oleh lulusan Program Study D-IV Gizi Klinik diantaranya adalah sebagai pelaku penatalaksanaan gizi klinik, pengelola system penyelenggaraan makanan institusi, penyuluh, pelatih dan konsultan gizi. Agar dapat memenuhi tuntutan

tersebut maka peserta didik diwajibkan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah sakit di bawah bimbingan intensif dari ahki gizi pada rumah sakit yang bersangkutan. Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik membahas kasus-kasus gangguan gizi dan penyakit menggunakan pendekatan Nutrition Care Process (NCP) atau Proses Asuhan Gizi Terstandart (PAGT), dimana kegiatannya meliputi tahapan pengkajian gizi, penetapan diagnosis gizi, penyusunan rencana intervensi serta kegiatan monitoring dan evaluasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat, sehingga diharapkan agar mahasiswa mendapat pengalaman yang dapat meningkatkan kinerja pada saat bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapangan (PKL) diarahkan pada pencapaian kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan kerja, menghasilkan tenaga profesi gizi yang memiliki dedikasi serta loyalitas yang tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian data dasar pasien
- b) Mengidentifikasi masalah gizi dan menentukan diagnosis gizi
- c) Menyusun rencana intervensi dan memasak menu intervensi
- d) Menyusun rencana monitoring dan evaluasi asuhan gizi pasien
- e) membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapangan yaitu RSD Kalisat

b. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSD Kalisat dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat yang bertempat di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL MAGK ini berlangsung mulai tanggal 6 Januari hingga 6 Februari 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini dilakukan dengan metode *online* atau daring dengan berkoordinasi langsung dengan CI RSD Kalisat dan melakukan bimbingan pada setiap kegiatan yang dilakukan.